

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iii
UCAPAN TERIMAH KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan umum.....	3
1.3.2 Tujuan khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Gigi Avulsi	5
2.2 Jaringan periodonsium.....	6
2.2.1 Struktur jaringan Periodontal	6
2.3 Ligamen periodontal.....	10
2.3.1 Komponen Ligamen periodontal.....	10

2.3.2	Sel Sel di ligament Periodontal	13
2.3.3	Fungsi Sel fibroblast.....	14
2.4	Ligamen periodontal setelah gigi avulsi.....	15
2.5	Replantasi gigi	16
2.6	Media penyimpanan gigi	17
2.7	Telur	20
2.8	Putih Telur sebagai alternatif media penyimpanan gigi avulsi	22
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN		24
3.1	Kerangka Konsep	24
3.2	Hipotesis Penelitian.....	24
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		25
4.1	Jenis Penelitian	25
4.2	Lokasi Penelitian	25
4.3	waktu penelitian.....	25
4.4	Sample Penelitian	25
4.5	Variable penelitian.....	26
4.5.1	Variabel bebas	26
4.5.2	Variabel tergantung	26
4.5.3	Variabel kendali.....	26
4.5.4	Definisi Operasional variabel	26
4.6	Alat dan Bahan	27
4.6.1	Alat Penelitian	27
4.6.2	Bahan Penelitian.....	27
4.7	Cara Kerja.....	28

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA	
4.7.1 Pengolahan hewan coba.....	28
4.7.2 Persiapan Sampel.....	29
4.7.3 Pengerjaan sampel.....	29
4.8 Prosedur Pengambilan data	31
4.9 Analisis Data	31
4.10 Alur Penelitian.....	32
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	33
5.1 Hasil Penelitian	33
5.2 Analisa Data	34
BAB 6 PEMBAHASAN.....	38
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	48

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 ilustrasi dari gigi avulsi	5
Gambar 2.2. Struktur Jaringan Periodontal.....	6
Gambar 2.3 Gambaran mikroskopis ligament periodontal (P), osteoblast (O), tulang alveolar (B) , dan sementoblast (C) pada sementum gigi (T)	7
Gambar 2.4 Gambaran anatomi gingiva	10
Gambar 2.5 grup <i>principal fibers</i> pada ligament periodontal	11
Gambar 2.6 Grup gingival fiber	12
Gambar 2.7 gambaran interstial space pada periodontal ligament	13
Gambar 2.8 Gigi normal (1) serat ligamen peridontal terpisah (2) sel ligamen terbagi menjadi 2 bagian (3)	16
Gambar 5.1 Diagram rata- rata presentase sel fibroblast vital maka direndam dalam putih telur ayam dan kontrol selama 6 jam, 9 jam dan 12 jam	35

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Komposisi HBSS.....	28
Tabel 5.1 Presentase sel fibroblast vital perendaman 6 jam pada sampel kontrol.....	33
Tabel 5.2 Presentase sel fibroblast vital perendaman 6 jam pada sampel putih telur ayam	33
Tabel 5.3 Presentase sel fibroblast vital perendaman 9 jam pada sampel kontrol.....	34
Tabel 5.4 Presentase sel fibroblast vital perendaman 9 jam pada sampel putih telur ayam	34
Tabel 5.5 Presentase sel fibroblast vital perendaman 12 jam pada sampel kontrol.....	34
Tabel 5.6 Presentase sel fibroblast vital perendaman 12 jam pada sampel putih telur ayam	34
Tabel 5.7 Rata – rata dan standar deviasi persentanse sel fibroblas vital	35
Tabel 5.8 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	36
Tabel 5.9 Hasil Uji <i>Independent t-test</i>	36

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Keterangan laik etik.....	48
Lampiran 2. Dokumentasi penelitian.....	49
Lampiran 3. Uji statistik	51